

# Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Gampong Sebagai Penghasilan Asli Daerah di Gampong Lhong Raya

Shalatul Jummavahmiza<sup>1\*</sup>, Rizka Farah Diba<sup>2</sup>, Dian Natasya<sup>3</sup>, T. Afwan Karami<sup>4</sup>, Nasyia Waddah Purba<sup>5</sup>, Muhammad Nauval Rizki<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Universitas Islam Negeri Ar Raniry, Banda Aceh, Indonesia

| ABSTRACT   | CONTACT  |
|--|--|
| <p>The effectiveness of village-owned enterprise management as one of the original regional incomes in Lhong Raya Village is related to the effectiveness of village-owned enterprise management as original regional income in Lhong Raya Village. This researcher uses a descriptive qualitative research method through in-depth interviews, documentation collection, and observation. Based on the findings that the management of BUMG Lhong Raya is mostly through direct capital participation from the village community in the management of BUMG related to the existence of business units, not all Lhong Raya village communities know about the BUMG program; only some people know about the program, and some do not know. While optimizing BUMG performance, the researcher found that the management of BUMG Lhong Raya experienced difficulties so that the performance of the management was less than optimal. Thus, it can be concluded that during this period, there was no increase or decrease in BUMG performance because BUMG management experienced challenges in improving the welfare of the Lhong Raya village community. Management of BUMG Gampong Lhong Raya Based on the indicators of achieving goals and optimizing performance, it has not been said to be optimal. The goal achievement section still has no direct capital participation from the village.</p>    | <p><a href="mailto:210802045@student.ar-raniry.ac.id">210802045@student.ar-raniry.ac.id</a></p>  |
| <p><b>ABSTRAK</b></p> <p>Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Gampong sebagai salah satu Pendapatan Asli Daerah di Gampong Lhong Raya terkait bagaimana Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Gampong Sebagai Pendapatan Asli Daerah di Gampong Lhong Raya. Peneliti ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif melalui wawancara mendalam, pengumpulan dokumentasi, dan observasi. Berdasarkan hasil temuan bahwa pengelolaan BUMG Lhong Raya sebagian besar melalui penyertaan modal secara langsung yang berasal dari masyarakat gampong, dalam pengelolaan BUMG terkait keberadaan unit usaha, masyarakat gampong Lhong Raya tidak semua mengetahui tentang program BUMG; hanya sebagian orang yang mengetahui tentang program, dan sebagian lagi belum mengetahui, sedangkan optimalisasi kinerja BUMG, peneliti menemukan bahwa pengelolaan BUMG Lhong Raya mengalami kesulitan sehingga kinerja pengurus kurang optimal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa selama periode ini, tidak ada peningkatan atau penurunan dalam kinerja BUMG karena pengelolaan BUMG mengalami tantangan dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat gampong Lhong Raya. Pengelolaan BUMG Gampong Lhong Raya Berdasarkan indikator pencapaian tujuan dan optimalisasi kinerja, belum dikatakan maksimal. Bagian pencapaian tujuan masih belum ada penyertaan modal langsung dari gampong.</p> | <p><b>KEYWORDS</b><br/>Efektifitas, BUMG, Pendapatan Asli Daerah</p> <p>Received: 13/12/2023<br/>Revised: 07/05/2024<br/>Accepted: 13/05/2024<br/>Online: 31/10/2024<br/>Published: 31/10/2024</p> <p>Al-ijtima'i is licenced under a <a href="#">Creative Commons Attribution Share-Alike Public Licence (CC-BY-SA)</a></p> |

## INTRODUCTION

Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) merupakan badan usaha yang mampu mendorong dan meningkatkan ekonomi masyarakat, (Permendesa PDTT) No 4 Tahun 2015 tentang pendirian, pengurusan dan pengelolaan serta pembubaran Badan Usaha Milik Gampong. BUMG yang sering disebut dengan Badan Usaha Milik Gampong adalah usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh gampong (Khairani & Yulistiyono, 2023) melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan gampong yang dipisahkan bunda mengelola aset, jasa pelayanan dan usaha lainnya untuk kesejahteraan masyarakat gampong (Yunita, 2021; Zulfa Azimi, 2021)

BUMG merupakan pilar kegiatan ekonomi di gampong yang berfungsi sebagai lembaga sosial (social institution) dan komersial (commercial institution). BUMG sebagai lembaga sosial berpihak kepada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial. Sedangkan sebagai lembaga komersial bertujuan mencari keuntungan melalui penawaran sumberdaya lokal (barang dan jasa)

ke pasar. Dalam menjalankan usahanya prinsip efisiensi dan efektifitas harus selalu ditekankan (Chindy Sasauw, Ronny Gosal, 2018).

Menurut pusat kajian dinamika sistem pembangunan, pengelolaan BUMG harus menggunakan prinsip koperatif, partisipatif, emansipatif, transparansi, akuntabel, dan sustainable. berkenaan dengan hal itu untuk membangun BUMG sangat diperlukan suatu informasi yang sangat tepat dan tidak dengan mengada-ngada. BUMG adalah lembaga usaha yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah gampong dalam upaya memperkuat perekonomian gampong dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi gampong. Pembangunan nasional bertujuan untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur yang merata material berdasarkan Pancasila (Ni Kadek Diah Candra Kartika, 2017).

Badan usaha milik gampong berdiri atas dasar kebutuhan dan potensi gampong sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Badan usaha milik gampong Provinsi Aceh dikenal dengan sebutan BUMG adalah suatu lembaga/badan perekonomian gampong yang berbadan hukum dibentuk dan dimiliki oleh pemerintah gampong, yang dikelola secara ekonomis mandiri dan profesional dengan modal seluruhnya atau sebagian besar merupakan kekayaan gampong yang dipisahkan. Pada akhirnya BUMG dibentuk dengan tujuan memperoleh keuntungan untuk memperkuat Pendapatan Asli Gampong (PAG).

PAG adalah semua penerimaan uang melalui rekening gampong yang merupakan hak gampong dalam satu tahun anggaran yang tidak perlu dibayar kembali oleh gampong. Pendapatan asli gampong diklasifikasikan menurut kelompok dan jenis. Menurut pasal 72 ayat (1) undang-undang No. 6 Tahun 2014 tentang gampong, Pendapatan Asli Gampong adalah berupa hasil usaha, aset, swadaya dan partisipasi dan lain-lain pendapatan asli gampong. pengelolaan pendapatan asli gampong dilakukan dalam rangka penyelenggaraan pembangunan gampong sebagai penambah pemasukan dan sumber pendapatan asli gampong.

Untuk meningkatkan PAD maka pemerintah gampong memiliki kewenangan secara luas untuk memanfaatkan segala sumber kekayaan gampong, mulai dari program gampong tersebut sampai dengan kas atau bangunan milik gampong yang merupakan salah satu kekayaannya sebagai salah satu sumber PAD. Peningkatan kemandirian gampong sangat erat kaitannya jika Pengelolaan BUMG di gampong tersebut berjalan dengan lancar dalam meningkatkan PAD.

BUMG ini diharapkan juga mampu mendorong dan menggerakkan roda perekonomian di gampong. Aset yang ada di gampong tersebut harus dikelola dengan baik agar meningkatnya suatu PAD. BUMG dalam kegiatannya tidak hanya fokus pada keuntungan keuangannya saja, tetapi juga terfokuskan untuk mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat gampong. BUMG diharapkan dapat mengembangkan suatu program sebagai usaha dalam mendayagunakan potensi ekonomi sehingga nantinya mendapatkan suatu keuntungan bagi PAD. PAD dari hasil usaha sangat penting, dengan adanya pendapatan tersebut gampong memiliki kemudahan mengenai dana sehingga nantinya gampong dapat mandiri dalam pendanaan.

Menurut Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 tentang pendirian, pengurusan, pengelolaan, dan pembubaran badan usaha milik gampong (BUMG), pasal 3 menetapkan tujuan untuk membentuk BUMG dengan tujuan untuk meningkatkan perekonomian gampong, mengoptimalkan aset gampong untuk kesejahteraan masyarakat, meningkatkan usaha masyarakat dalam mengelola potensi ekonomi gampong, dan mengembangkan rencana kerja. (Zulfa Azimi, 2021)

Untuk mengetahui seberapa efektif pendapatan asli gampong, pemerintah gampong menghadapi masalah dalam mengelola badan usaha milik gampong. Untuk mengatasi masalah ini, Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 ditetapkan untuk menjalankan tujuan gampong melalui program mulai dari perencanaan, pengelolaan, dan pelaksanaan BUMG.

Pemerintah pusat telah meluncurkan kebijakan baru yang mewajibkan adanya Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) di setiap gampong untuk membantu unit usaha kecil masyarakat mengelola dengan baik. Kebijakan bersifat mengikat dan harus ditindaklanjuti untuk diimplementasikan dengan baik, suksesnya sebuah kebijakan sangat bergantung pada pelaksanaan yang efektif (Atqia et al., 2024; Marzaniar & Subarsono, 2023; Wati et al., 2024). BUMG membantu mengatasi masalah ekonomi masyarakat dengan menggerakkan pengelolaan aset gampong dan membantu dan mendukung usaha kecil masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup mereka. (Nafisaton, 2021).

Gampong Lhong Raya adalah salah satu gampong yang berada di Kecamatan Banda Raya, Kota Banda Aceh. Gampong Lhong Raya terletak dipaling ujung barat Pulau Sumatera dan secara administratif berada di Kemukiman Lam Ara Kecamatan Darul Imarah Daerah Tingkat II Kabupaten Aceh Besar Mukim Lam Ara terdiri dari 6 gampong, yaitu Lam Ara, Lampeout, Mibo, Lhong Cut, Lhong Raya, Peunyerat, Lamlagang, Geuce kaye Jato, Geuce Iniem, dan Geuce. Komplek Lhong Raya merupakan bagian dari sistem informasi pemerintahan dan wilayah yang telah lama berada di Kecamatan Banda Raya, Kota Banda Aceh. Dalam hal ini Penamaan dari BUMDes dari gampong tersebut adalah BUMG Lhong Raya.

Badan Usaha Milik Gampong didirikan oleh gampong dan/atau bersama gampong untuk mengelola bisnis, meningkatkan produktivitas dan investasi, memanfaatkan aset, menyediakan layanan, dan melakukan usaha lain untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat gampong (Prabowo et al., 2021; Subhan, 2020). Berikut adalah beberapa alasan mengapa perlunya BUMG sebagai Pendapatan Asli Gampong (PAG): Meningkatkan pendapatan masyarakat dan pad, meningkatkan pelayanan umum, meningkatkan kemandirian ekonomi gampong, meningkatkan produktivitas masyarakat gampong, meningkatkan kreativitas jiwa kewirausahaan masyarakat, meningkatkan peningkatan taraf hidup, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, meningkatkan perekonomian gampong, meningkatkan pengolahan, meningkatkan sistem pemasaran, meningkatkan kapasitas sumber daya manusia, dan meningkatkan inovasi dan kreatifitas (Engkus et al., 2024; Khairani & Yulistiyono, 2023; Rahmi et al., 2023).

Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat gampong, BUMG membantu mengawasi pelaksanaan kegiatan ekonomi gampong, membantu pemerintah gampong dalam upaya mengembangkan sumber daya alam dan manusia di gampong untuk menjadi sumber ekonomi, dan berfungsi sebagai alat bagi pemerintah gampong untuk mewujudkan rencana pembangunan, khususnya di bidang ekonomi (Sari et al., 2024). Beberapa faktor menentukan seberapa efektif pengelolaan Badan Usaha Milik Gampong (BUMG). Menurut (Ni Kadek Diah Candra Kartika, 2017; Roufurrohim, 2023) prinsip-prinsip yang harus digunakan dalam pengelolaan BUMG adalah kooperatif, partisipatif, emansipatif, transparan, akuntabel, dan sustainable. Selain itu, harus ada mekanisme member-base dan self-help yang dijalankan secara profesional dan mandiri. Dalam situasi ini, BUMG dapat menentukan seberapa efektif ia mencapai tujuannya, seperti mengoptimalkan aset gampong untuk kesejahteraan masyarakat, meningkatkan kemampuan masyarakat untuk mengelola potensi ekonomi gampong, dan mengembangkan rencana kerja sama usaha dengan gampong dan pihak ketiga. Berdasarkan uraian permasalahan di atas, untuk memfokuskan bahasan pada penelitian ini, maka pertanyaan penelitiannya sebagai berikut "Bagaimana Efektivitas Pengelolaan BUMG sebagai PAD di Gampong Lhong Raya?"

## METHODS

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif (John w. Creswell, 2009). Penelitian kualitatif ini merupakan upaya yang dilakukan untuk menyelesaikan suatu masalah dengan data-data, penyajian data, analisis data, dan menginterpretasikan dengan tujuan agar dapat menggambarkan atau menjelaskan fenomena tersebut dengan cara mengumpulkan data. Fokus dan tujuan penelitian ini untuk menganalisis efektivitas pengelolaan BUMG sebagai PAD di Gampong Lhong Raya.

Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, di mana peneliti mendeskripsikan melalui wawancara mendalam, pengumpulan dokumentasi, dan penyebaran pedoman dari wawancara subjek. Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan pada gampong Lhong Raya kecamatan Banda Raya kota Banda

Aceh. Penelitian ini menggunakan sumber data primer melalui wawancara aparatur gampong Lhong Raya, dokumentasi, dan audiovisual digital matrial. Sedangkan sekunder melalui dokumen- dokumen, jurnal dan buku-buku. Adapun teknik analisis data peneliti menggunakan metode reduksi, penyajian data dan penarikan Kesimpulan.

## RESULTS

### Pengelolaan BUMG Gampong Lhong Raya

Untuk mengetahui apakah pengelolaan BUMG gampong Lhong Raya sudah baik atau belum maka dapat diukur dari prinsip prinsip pengelolaan BUMG. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Gampong (BUMG). Selanjutnya, peneliti akan menjelaskan hasil penelitian lapangan dengan mengaitkan konsep pengelolaan di atas. Profesionalitas pengelolaan BUMG gampong Lhong Raya berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terutama dari hasil wawancara peneliti dengan Pengelola BUMG, selanjutnya peneliti menganalisis bahwa pengelolaan BUMG Lhong Raya on progress, BUMG Lhong Raya memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kemampuan dalam mengelola, seperti mengelola keuangan, membuat laporan-laporan dan lain sebagainya. Sesuai pernyataan yang disampaikan oleh informan bahwa pengelolaan yang dilakukan BUMG Lhong Raya on progress. Peneliti menganalisis bahwa pengurus BUMG sudah memahami tentang pengelolaan yang baik. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti juga menunjukkan adanya kebenaran bahwa pengelolaan dilakukan secara on progress karena pergantian pengurus yang baru.

Kemudian pengelolaan informasi pengelolaan BUMG gampong Lhong Raya cukup terbuka dan bertanggungjawab. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti menganalisis bahwa masyarakat sudah mengetahui informasi BUMG terutama dalam pengelolaan, informasi yang diberikan lebih kepada informasi biasa seperti unit-unit usaha BUMG. Untuk mengetahui informasi seperti data pendapatan BUMG masih sulit, karena memang melihat kondisi BUMG yang belum menghasilkan pendapatan yang cukup besar. Keterbukaan informasi yang seharusnya mudah diakses oleh masyarakat hingga saat ini masih dikatakan sulit. Hal itu dapat ditunjukkan dari belum adanya papan informasi yang ada di BUMG mengenai informasi pengelolaan BUMG, data pendapatan, data pengeluaran dan lain sebagainya. Pengelolaan BUMG Lhong Raya sejauh belum memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap peningkatan ekonomi masyarakat. Untuk itu pengelolaan BUMG belum dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat gampong Lhong Raya. Peneliti menganalisis pengelolaan BUMG belum bertanggung jawab kepada Pemerintah *gampong* seperti tidak ada penyertaan modal dari Pemerintah *gampong*.

Pada dimensi partisipatif, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, selanjutnya peneliti menganalisis bahwa pengelolaan sudah dilakukan secara partisipatif. Pengurus BUMG sudah memberi peluang kepada masyarakat untuk ikut andil dan bergabung dengan BUMG. Pengurus BUMG juga terbuka dalam menerima masukan-masukan bagi BUMG. Akan tetapi pengelolaan yang dilakukan hingga saat ini sudah menarik minat masyarakat untuk ikut berkontribusi didalam BUMG. Peneliti menganalisis bahwa masyarakat sudah berminat dikarenakan pengelolaan BUMG menunjukkan peningkatan nilai tambah ekonomi atau kemanfaatan ekonomi bagi masyarakat gampong Lhong Raya. Kemanfaatan adanya BUMG dirasakan oleh Masyarakat dan pengelolaan sudah dilakukan secara partisipatif dengan mengajak serta masyarakat untuk bergabung ataupun melakukan kerjasama dengan BUMG melalui sosialisasi- sosialisasi yang dilakukan.

Pengelolaan BUMG gampong Lhong Raya cukup memprioritaskan **sumber daya local**. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari hasil pengamatan dan hasil wawancara, peneliti menganalisis bahwa pengelolaan yang dilakukan sudah memprioritaskan sumber daya lokal. Prinsip tersebut sudah digunakan dalam pengelolaan BUMG Lhong Raya. Hal itu dapat dilihat dari seluruh pengurus BUMG merupakan masyarakat setempat. Disisi lain program-program BUMG juga secara khusus ditunjukkan kepada masyarakat gampong Lhong Raya. Unit-unit usaha yang ada juga ditunjukkan untuk Masyarakat setempat. Disisi lain BUMG Lhong Raya juga tidak menutup diri untuk menerima

masuk-masukan dan melakukan kerjasama dari pihak luar gampong Lhong Raya yang mana hal itu memberikan kemanfaatan bagi BUMG dan dapat memajukan BUMG tersebut. Berdasarkan hasil analisis di atas, selanjutnya peneliti mengambil kesimpulan bahwa pengelolaan yang dilakukan oleh BUMG Lhong Raya sudah memprioritaskan sumber daya lokal terutama Sumber Daya Manusia (SDM) dan unit-unit usaha BUMG.

Pengelolaan BUMG Lhong Raya dapat memenuhi kebutuhan masyarakat, terutama untuk unit usaha. Di sisi lain, pengelolaan sudah meningkatkan kesejahteraan dan nilai ekonomi masyarakat. Jika unit-unit usaha dikelola dengan baik, mereka memberikan keuntungan di masa sekarang dan masa mendatang. Ini berarti bahwa pengelolaan unit-unit usaha sekarang dapat dianggap berkelanjutan untuk masa yang akan datang. Berdasarkan hasil analisis di atas selanjutnya peneliti mengambil kesimpulan bahwa pengelolaan BUMG Lhong Raya dalam hal prinsip berkelanjutan sudah terpenuhi karena sudah memenuhi kebutuhan masyarakat dari sisi pelayanan unit-unit usaha BUMG.

Selanjutnya untuk dapat mengetahui Efektivitas pengelolaan Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di gampong Lhong Raya maka peneliti menjabarkannya melalui beberapa dimensi menurut (Lestari, 2021) dan (Roufuroh, 2023).

#### 1. Pencapaian Tujuan

Kesuksesan suatu organisasi dapat diukur dari sejauh mana ia berhasil mencapai tujuan organisasinya melalui target yang telah ditetapkan, baik program yang dicanangkan maupun keberhasilan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tujuan BUMG menjadi tolok ukur keberhasilan pengelolaan. Secara sederhana, BUMG merupakan sebuah unit usaha yang ada di gampong dengan berbagai bentuk, memiliki modal awal dari uang gampong. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan BUMG Lhong Raya sebagian besar modalnya dimiliki oleh gampong hingga saat ini melalui penyertaan modal secara langsung yang berasal dari kekayaan yang dipisahkan gampong dan pengelolaannya untuk kesejahteraan masyarakat gampong. Program badan usaha yang ada di gampong Lhong Raya didirikan pada tahun 2019. BUMG Lhong Raya beroperasi dalam sektor pinjaman dan sewa-menyewa.

#### 2. Tepat Sasaran

Pengelolaan BUMG tentunya harus memiliki arah dan tujuan yang jelas yang mana arah dan tujuan tersebut sudah ditetapkan sebelumnya, seperti apa pengelolaannya, apa tujuannya, bagaimana kerjanya, siapa sasarannya. Hal itu untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan BUMG. Salah satu tujuan pendirian BUMG yaitu untuk meningkatkan nilai ekonomi dari hasil usaha gampong dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui unit-unit usaha. Untuk itu sasaran dalam pengelolaan BUMG yaitu masyarakat gampong Lhong Raya. Peneliti menemukan bahwa masyarakat gampong Lhong Raya kurang terlibat dalam pengelolaan BUMG, menurut hasil observasi dan wawancara dengan informan (Sekretaris Gampong Lhong Raya). Masyarakat baru hanya dapat memanfaatkan layanan yang disediakan oleh unit usaha BUMG.

*“Sewa Taratak, Rumah sewa, Simpan pinjam, dan Sewa Galeri adalah beberapa bisnis yang dikelola oleh program BUMG Lhong Raya. Setiap bisnis memiliki manfaat khusus bagi masyarakat gampong, seperti penyewaan teratak yang sangat membantu masyarakat gampong. Dengan adanya penyewaan teratak di gampong sendiri, orang-orang yang ingin mengadakan acara rumah tangga dapat lebih mudah menyewa di tempat lain karena sudah tersedia di gampong dengan harga yang lebih murah”. (Sekretaris Gampong Lhong Raya).*

### **Pemahaman Program dalam Pengelolaan BUMG Gampong Lhong Raya**

Untuk menentukan efektivitas, pengelolaan BUMG harus memenuhi beberapa kriteria. Salah satu kriteria yang harus diperhatikan dalam pengelolaan BUMG adalah program-programnya, yang harus diketahui oleh masyarakat. Peneliti menemukan bahwa masyarakat gampong Lhong Raya tidak semua mengetahui tentang program BUMG; hanya sebagian orang yang tahu tentang program, dan sebagian lagi belum tahu. Hasil penelitian mereka didasarkan pada pengamatan langsung di lokasi penelitian, wawancara, dan observasi.

Peneliti menemukan bahwa, berdasarkan observasi dan wawancara dengan Bendahara Gampong Lhong Raya, serta pengamatan yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian, ada beberapa tujuan yang terkait dengan program pengelolaan usaha di gampong. Tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan sumber pendapatan asli gampong dan mengatur dana gampong dengan cara yang teratur sehingga gampong dapat berdiri sendiri. Gampong Lhong Raya memiliki banyak potensi dari sumber daya alam dan sumber daya manusia. BUMG Lhong Raya memiliki banyak potensi untuk mengembangkan kegiatan layanan lokal.

### **Optimalisasi Kinerja dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat dalam Pengelolaan BUMG Gampong Lhong Raya**

Optimalisasi kinerja dalam Pengelolaan BUMG merupakan upaya untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi BUMG di dalam gampong untuk mencapai tujuan. Dari hasil wawancara dengan Kepala Urusan Pembangunan Gampong Lhong Raya menyatakan: *"kita lihat pengurus baru BUMG Lhong Raya Sekarang masih belum optimal, karena kinerja orang ini tidak meningkat tetapi tidak menurun juga"*. Menurut hasil penelitian, yang melibatkan pengamatan langsung, dokumentasi, wawancara, dan observasi, pengelolaan BUMG Lhong Raya mengalami kesulitan sehingga kinerja pengurus kurang optimal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa selama periode ini, tidak ada peningkatan atau penurunan dalam kinerja BUMG karena pengelolaan BUMG mengalami tantangan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mulai dari observasi, wawancara, pengambilan dokumentasi dan hasil pengamatan-pengamatan secara langsung pada lokasi penelitian tentang peningkatan kesejahteraan masyarakat gampong Lhong Raya sendiri merupakan salah satu sarana pembangunan gampong yang dapat meningkatkan kesejahteraan Masyarakat. Dari hasil wawancara dengan Sekretaris Camat Banda Raya (Pengganti Keucik Gampong Lhong Raya) menyatakan: *"untuk harga penyewaan misalnya ruko dari segi harga akan murah diperuntukkan untuk Masyarakat itu sendiri"*. Peneliti menemukan bahwa harga sewa tenda yang ditawarkan oleh BUMG pasti berbeda antara penduduk gampong dan orang luar gampong. Sewa rumah, toko, dan galeri juga sangat bermanfaat bagi masyarakat gampong, terutama bagi warga gampong itu sendiri, sehingga dapat meningkatkan kehidupan di Gampong Lhong Raya.

### **CONCLUSIONS**

Pengurus BUMG Lhong Raya dapat mengjakau segala bidang usaha yang ada tidak hanya dibidang Pembangunan toko, dan perdagangan saja akan masih banyak BUMG dibidang seperti pertanian, peternakan, sehinga semakin banyak warga masyarakat yang menjadi anggota dan semakin menguatkan eksistensi BUMG sebagai perkonomian desa. Pengurus BUMG Lhong Raya secara umum sudah dalam optimal menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan kegiatan BUMG sehingga masyarakat desa akan benar-benar merasakan manfaat BUMG sehingga badan usaha berorientasi pada pemberdayaan masyarakat.

### **REFERENCES**

- Atqia, F., Zalikha, S. N., & Marzaniar, P. (2024). Analisis Kebijakan Pendidikan Berkualitas di Pesantren Modern Provinsi Aceh. *Risenologi: Jurnal Sains, Teknologi, Sosial, Pendidikan, Dan Bahasa*, 9(2), 59–70.
- Chindy Sasauw, Ronny Gosal, W. W. (2018). Efektivitas Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Masyarakat Di Desa Lenganeng Kecamatan Tabukan Utara Kabupaten Kepulauan Sangihe. *Jurnal Eksekutif*, 1(1), 1–10.
- Engkus, Japa, E. A., Maulida, F. A., Nugraha, H. W., & Tarisman, I. (2024). INOVASI PELAYANAN PUBLIK SEKTOR EKONOMI PADA BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) CIBIRU WETAN KABUPATEN BANDUNG. In *Jurnal Governansi*. <https://doi.org/10.30997/jgs.v10i1.11532>
- John w. Creswell. (2009). Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. In *Research Design Third Edition* (Third Edit).
- Khairani, W., & Yulistiyono, H. (2023). Peran BUMDes Terhadap Pengelolaan Wisata Mangrove

- Kedatim Kabupaten Sumenep Dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Lokal. In *Buletin Ekonomika Pembangunan*. <https://doi.org/10.21107/bep.v4i1.20036>
- Lestari, A. (2021). Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Dalam Pembertdayaan Masyarakat Di Desa Batuna Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli. *Tolis Ilmiah; Jurnal Penelitian*, 3(1), 24–33.
- Marzaniar, P., & Subarsono, A. (2023). Stakeholder Saliency Analysis in the Policy Formulation of Anti-Violence Against Women and Children. *Journal of Contemporary Governance and Public Policy*, 4(October), 149–174. <https://doi.org/https://doi.org/10.46507/jcgpp.v4i2.158>
- Nafisaton. (2021). *Pengelolaan Badan Usaha Milik Gampong (Bumg) Bukit Indah Gampong Blang Dhod Kecamatan Tangse Kabupaten Pidie*.
- Ni Kadek Diah Candra Kartika, D. (2017). Efektivitas pengelolaan dana pada badan usaha milik desa kerta danu mandara di desa songan A. *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2), 1–10.
- Prabowo, E. S., Wiratno, E., & Suparto, S. (2021). Penguatan Kelembagaan BUM Desa Menuju Kekuatan Baru Ekonomi Indonesia. In *Dedikasi Sains dan Teknologi*. <https://doi.org/10.47709/DST.V1I1.1056>
- Rahmi, R., Hamid, E., & Yanita, M. (2023). PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DESA (PADes) DI KECAMATAN TEBING TINGGI KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT. In *Jurnal Ilmiah Sosio-Ekonomika Bisnis*. <https://doi.org/10.22437/jiseb.v25i02.19324>
- Roufurrohim. (2023). Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Asli Desa (PADes) Di Desa Sukanagara, Kecamatan Lakbok, Kabupaten Ciamis. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Syariah*, 1(4), 64–76.
- Sari, C., Abroor, D. D., Praditya, A. L., Fitriani, A., Khoiriyah, F. H., Yusianto, H. N., Isnandar, K. A. D., Janah, M., Fawwazzaidan, M. N., Jiwa, M. T. A., Al-Bahrayn, P. M. A.-B., Larasati, R. P., & Yudistira, V. (2024). Strategi Pengembangan Desa Mandiri melalui BUMDes dalam Membangun Perekonomian Desa Jenawi Karanganyar. In *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i8.1415>
- Subhan, M. (2020). EKSISTENSI DAN OPTIMALISASI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) BERBASIS SYARI' MENUJU DESA SEJAHTERA MANDIRI. In *Revenue: Jurnal Ekonomi Pembangunan dan Ekonomi Islam*. <https://doi.org/10.56998/jr.v3i02.17>
- Wati, S. K., Marzaniar, P., & Nur, S. (2024). *The Effectiveness of Disability Rights Fulfillment Policies for Employment Accessibility*. 11(2), 300–308.
- Yunita, R. R. (2021). *Efektifitas Pengelolaan Bumk Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Kampung Pantan Musara Kecamatan Pegasing Kabupaten Aceh Tengah*.
- Zulfa Azimi. (2021). *Pengelolaan Badan Usaha Milik Gampong Lam Ara Eungkit Kecamatan Kuta Malaka Kabupaten Aceh Besar* (Vol. 19).